

# PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL BULAN JUNI 2018



Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik  
Juli 2018

# DAFTAR ISI



## Komoditas Energi

Minyak Mentah, Batu Bara dan Gas Alam



## Komoditas Pertanian dan Perkebunan

Kakao, Kopi, Karet, Udang, Minyak Kelapa Sawit, Kedelai, dan Bubur Kertas



## Komoditas Logam dan Mineral

Tembaga, Nikel, Timah, Seng dan Bijih Besi



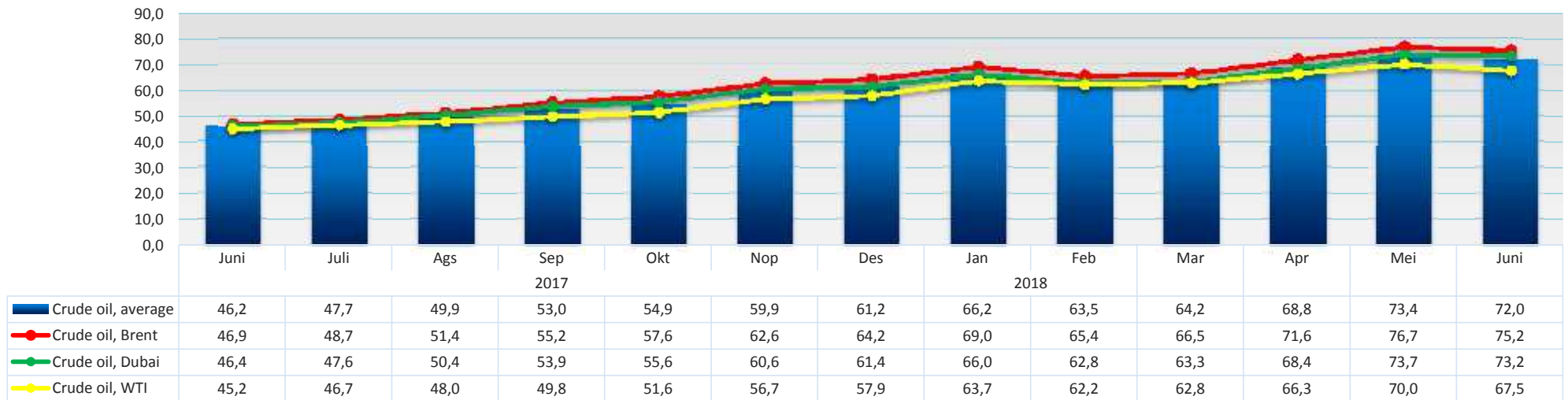
## PENGANTAR

- Perang dagang Amerika Serikat dengan China akan memberikan dampak beragam, baik positif maupun negatif bagi perekonomian dalam negeri Indonesia. Proteksi dagang AS yang dibalas China akan memukul ekspor komoditas unggulan seperti CPO dan karet. Padahal, kedua komoditas primer tersebut berkontribusi sebesar 16 persen dari total ekspor non migas. Posisi Indonesia yang berada di rantai pasok paling bawah sebagai pemasok bahan baku industri menjadi sebab utama kenapa Indonesia rentan terhadap perang dagang.
- Apabila pemerintah Indonesia ikut melakukan retaliasi alias pembalasan dagang dengan menaikkan tarif bea masuk produk asal AS pasti efeknya pada kenaikan harga bahan kebutuhan pokok. Sebelumnya, Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengancam bakal mengenakan tarif ke-124 produk asal Indonesia menyusul defisit yang terjadi pada Amerika dalam hubungan dagang dengan Indonesia. Saat ini Indonesia mengimpor kedelai segar dan olahan hingga 6,9 juta ton pada tahun 2017 dan 2,6 juta ton atau 37 persen total impor kedelai dari AS. Jika bahan baku kedelai harganya naik dipastikan harga tempe dan tahu akan naik juga. Pun demikian, gandum sebagai bahan baku mie instan, Indonesia impor dari AS volumenya mencapai 1,1 juta ton per tahun. Intinya yang pertama kali akan terpuak oleh perang dagang adalah kelompok masyarakat miskin.
- Perang dagang juga akan berisiko pada turunnya kinerja ekspor, defisit perdagangan sangat mungkin berlanjut di semester kedua. Karena ekspor melambat, sementara impornya naik maka permintaan valas semakin tinggi ujungnya rupiah rentan terdepresiasi. Untuk mengantisipasi perang dagang, dari sisi ekspor jika pasar AS dan China terganggu bisa dialihkan ke negara lain yang lebih prospektif. Selain itu, mengenai misi dagang juga perlu ditingkatkan melalui peran duta besar dan atase perdagangan. Sementara dari sisi impor, pemerintah bisa mengendalikan dan mengawasi impor barang dari China. Sebab, China saat ini beresiko mengalihkan kelebihan output produksi ke Indonesia karena pasarnya besar. Sisi positif dari perang dagang bisa dimanfaatkan sebagai momentum untuk membenahi struktur perekonomian dengan mengurangi ketergantungan impor dan memperkuat permintaan domestik\*.



# Perkembangan Harga Minyak Mentah (\$/bbl) Juni 2018

Perkembangan Harga Minyak Mentah (\$/bbl)  
Juni 2018



Sumber: Pink Sheet, Commodity Price, World Bank

- Harga minyak mentah di bulan Juni terpantau bergerak melemah dibanding bulan sebelumnya, faktor pendorongnya antara lain: (a) produksi minyak AS yang naik; (b) China mengancam mengurangi impor dan penerapan tarif (bea masuk) pada impor minyak Amerika dalam kaitannya ketegangan perdagangan dengan Washington; (c) kenaikan pasokan dari OPEC dan Rusia pasca pertemuan 22-23 Juni 2018 di Wina.



## Perkembangan Harga Minyak Mentah (\$/bbl) Juni 2018

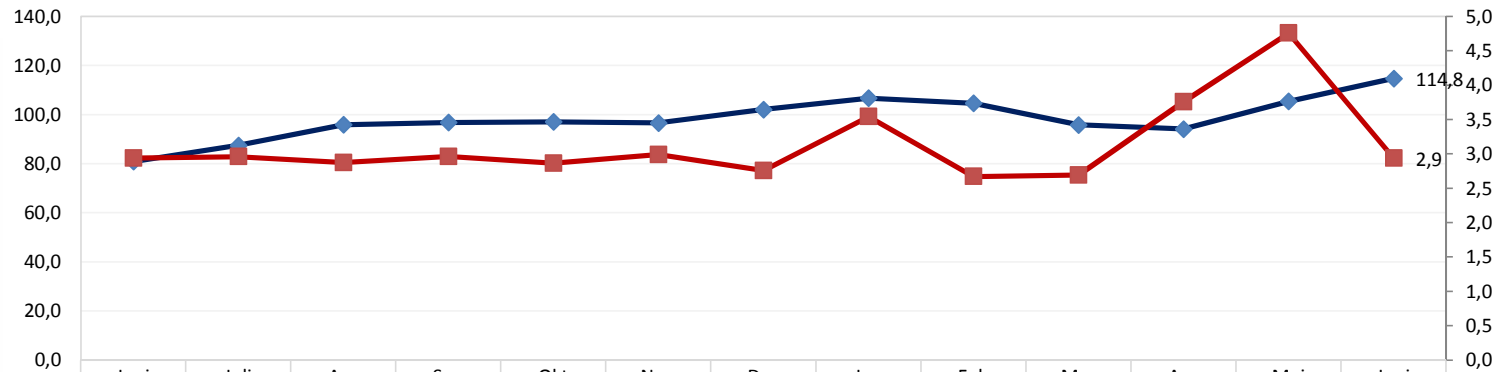
Harga minyak mentah dunia pada bulan Juni 2018 terpantau melemah, yang didorong oleh:

- Produksi minyak AS bertambah. Jumlah pengeboran minyak di AS terus meningkat dan persediaan minyak AS untuk periode Mei 2018 tercatat melambung 2,1 juta barel per hari.
- China mengancam mengurangi impor dan penerapan tarif pada impor minyak Amerika dalam kaitannya dengan ketegangan perdagangan dengan Washington, turut menyusutkan permintaan energi;
- Pasokan dari OPEC dan Rusia juga diperkirakan naik. Dua eksportir minyak mentah terbesar dunia mengindikasikan bahwa kesepakatan OPEC akan menambah produksi sebesar 1 juta barel harian, lebih dari angka 700.000 barel yang disepakati oleh beberapa anggota OPEC (*bisnis.com 26/06/ 2018*).



# Perkembangan Harga Batu bara dan Gas Alam (\$/mt) Juni 2018

Perkembangan Harga Batu Bara dan Gas Alam  
Juni 2018



	Juni 2017	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jan 2018	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Coal, Australian (\$/mt)	81,0	87,5	95,9	96,9	97,1	96,6	102,2	106,8	104,7	95,9	94,2	105,4	114,8
Natural gas, US (\$/mmbtu) (RHS)	2,9	3,0	2,9	3,0	2,9	3,0	2,8	3,5	2,7	2,7	3,8	4,8	2,9

Sumber: Pink Sheet, Commodity Price, World Bank

- **Batu bara:** Harga batu bara terus bergerak positif kembali ke level di atas US\$100 per ton seiring dengan cuaca yang ekstrim di negara dengan empat musim, hambatan pasokan dari Rusia dan tingginya permintaan energi dari China dan negara-negara Asia lainnya yang mayoritas masih membutuhkan batu bara dalam jumlah besar.
- **Gas alam:** Harga gas alam terpantau mengalami pelemahan. Namun permintaan terhadap gas alam diperkirakan masih akan meningkat di tengah berlangsungnya musim panas.



# Batu Bara

## Indikasi kenaikan harga batu bara:

- Adanya dorongan dari peningkatan permintaan energi dari China dan negara-negara Asia lainnya yang mayoritas masih membutuhkan batu bara dalam jumlah besar.
- Faktor cuaca yang ekstrem di beberapa negara dengan empat musim. Adanya kebutuhan untuk menggunakan alat pendingin, listrik membutuhkan batubara sebagai energi pembangkit listrik.
- Persediaan cadangan batubara di China juga tengah dalam kondisi terendah dalam tiga bulan terakhir. Berkurangnya suplai batubara global lantaran sejumlah kegiatan pertambangan batubara dihentikan untuk pemeriksaan keamanan dan lingkungan.
- Dari dalam negeri, suplai batubara juga tengah tertahan karena adanya penghentian aktivitas pemuatan batubara di Pelabuhan Muara Berau akibat unjuk rasa kelompok nelayan. Permintaan tinggi tapi suplai terhambat karena rantai perdagangan terganggu ([kontan.co.id](http://kontan.co.id), 11/06/2018).





# Gas Alam

Harga gas alam terus menunjukkan pelemahan:

- Meski terkoreksi sepekan terakhir, namun harga gas alam dunia diperkirakan masih dalam tren kenaikan beberapa waktu ke depan.
- Permintaan terhadap gas alam diperkirakan masih akan meningkat di tengah berlangsungnya musim panas.
- Pelemahan harga gas alam sejatinya lebih bersifat teknikal. Ruang penguatan harga gas alam masih cukup terbuka mengingat harga batubara juga sedang dalam tren kenaikan. Kenaikan tersebut cukup berpengaruh karena substitusi batubara adalah gas alam (*kontan.co.id, 01/07/2018*).







# Komoditas Pertanian dan Perkebunan



**MINYAK KELAPA SAWIT (CPO)**



**KAKAO**



**KARET**



**BUBUR KERTAS**



**KOPI**



**KEDELAI**

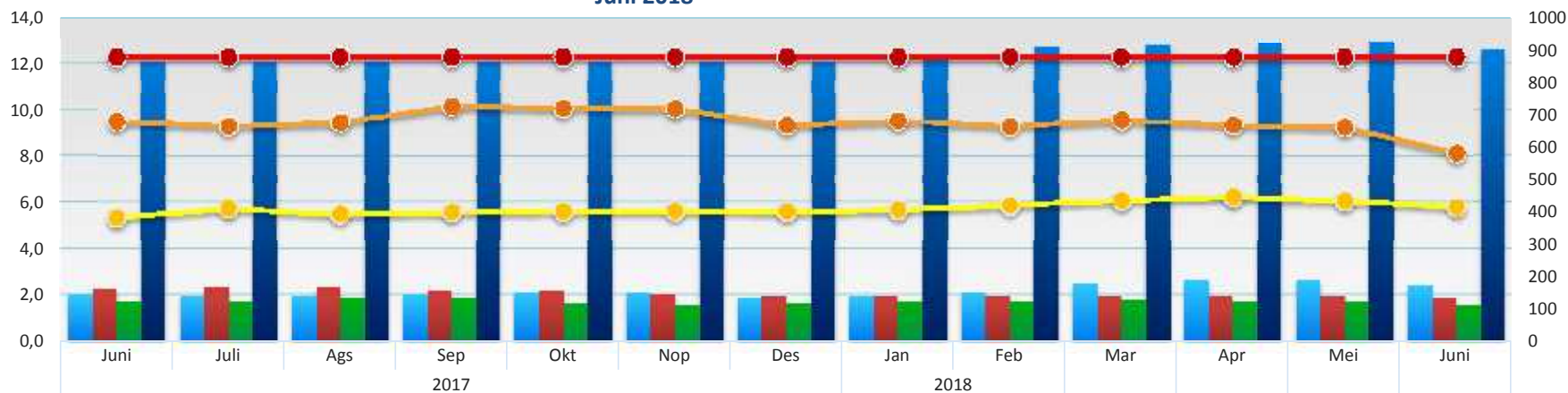


**UDANG**



# Perkembangan Harga Komoditas Pertanian dan Perkebunan: Kakao, Kopi, Karet, Udang, Minyak Kelapa Sawit, Kedelai, dan Bubur Kayu

Perkembangan Harga Kokoaa, Kopi, Karet, Udang, Minyak Kelapa Sawit, Kedelai, dan Bubur Kayu  
Juni 2018



	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Cocoa (\$/kg)	2,00	1,99	1,99	2,00	2,10	2,13	1,92	1,95	2,12	2,50	2,62	2,66	2,41
Coffee, robusta (\$/kg)	2,25	2,31	2,30	2,19	2,17	2,01	1,93	1,95	1,97	1,94	1,95	1,96	1,90
Rubber, SGP/MYS (\$/kg)	1,72	1,75	1,84	1,86	1,64	1,57	1,65	1,72	1,72	1,76	1,73	1,70	1,56
Shirmps, Mexican (\$/kg)	12,13	12,13	12,13	12,13	12,13	12,13	12,13	12,36	12,73	12,79	12,83	12,90	12,54
Palm oil (\$/mt) (RHS)	677	663	674	724	718	716	665	679	663	681	666	660	580
Soybean (\$/mt) (RHS)	380	408	390	397	399	401	398	404	418	433	442	431	413
Woodpulp (\$/mt) (RHS)	875	875	875	875	875	875	875	875	875	875	875	875	875

Sumber: Pink Sheet, Commodity Price, World Bank

Harga komoditas pertanian dan perkebunan pada bulan Juni terpantau kompak mengalami penurunan dibanding harga di bulan sebelumnya, hanya komoditas bubur kertas yang terpantau bergerak mendatar.

# Komoditas Kakao & Kopi

## ⬇️ Harga kakao:

- Perang dagang antara Amerika Serikat dan China tak akan berdampak pada ekspor kakao Indonesia. Hal ini dikarenakan kedua negara tersebut membutuhkan produk olahan cokelat terlebih keduanya bukan produsen kakao. Amerika Serikat maupun China merupakan negara konsumen cokelat dan mereka membutuhkan pasokan kakao olahan dari Indonesia.
- Meskipun realisasi harga kakao ini masih terbilang jauh lebih rendah dibandingkan dengan capaian di tahun 2016 yang sempat menyentuh 2.500 Poundsterling per ton-nya. Namun jika menilik kinerjanya selama tahun berjalan 2018, harga kakao tercatat mengalami kenaikan yang sangat signifikan (*Medanbisnisdaily.com, 28/06/2018*).

## ⬇️ Kopi Indonesia:

- Kementerian Pertanian (Kemtan) memproyeksikan, produksi kopi tahun ini mencapai 674.636 ton, naik tipis, kurang dari 1% ketimbang realisasi produksi sementara tahun lalu sebesar 668.677 ton. Produksi kopi 2017 juga meningkat tipis dibandingkan dengan pencapaian di 2016 (663.871 ton).
- Informasi nilai transaksi kopi Indonesia di World of Coffee (WoC), Amsterdam, Belanda, pada 21 hingga 23 Juni 2018 setara dengan Rp80 miliar. Nilai itu diperoleh dari sejumlah kesepakatan bisnis para eksportir Indonesia dengan perusahaan-perusahaan dari berbagai negara, seperti Belanda, Jerman, Inggris, Amerika Serikat (AS), Swiss, Swedia, Ukraina, Belarus, dan beberapa perusahaan dari Amerika Selatan, seperti Brazil dan Chile (*kontan.co.id, 25/06/ 2018*).

# Minyak Kelapa Sawit & Karet



- ⬇️ Harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) masih mengalami pelemahan yang dipicu oleh beberapa faktor:
- Memanasnya konflik perang dagang Amerika Serikat (AS) dan China, serta ketidakpastian ekspor CPO ke Eropa membuat harga komoditas perkebunan ini terus tertekan pasca berakhirnya sentimen lebaran.
  - Selama ini, Eropa tercatat sebagai konsumen minyak sawit mentah terbesar kedua di dunia setelah Asia. Pasokan CPO di Eropa Timur selama ini didominasi oleh produk dari Indonesia dan Malaysia.
  - Faktor lain adalah ekspor CPO Malaysia yang merosot sepanjang bulan ini. Hal ini turut membebani harga (*kontan.co.id, 21/06/2018*).



- ⬇️ Harga komoditas karet:
- Terbebani kekhawatiran akan meningkatnya *suplay* dari Thailand setelah musim produksi yang rendah berakhir bulan lalu, dan jumlah persediaan karet yang terus naik.
  - Harga karet juga dibatasi kekhawatiran tensi perdagangan AS yang mendorong mata uang Jepang menguat terhadap dolar AS sehingga harga karet lebih mahal bagi investor asing.
  - Perang dagang AS-China juga menimbulkan ketidakpastian, yang membuat orang akan takut memproduksi (*kontan.co.id, 20/06/2018*).

# Komoditas Udang, Kedelai & Bubur Kertas



- Mengutip Undercurrentnews (1/5/2018), stok AS masih tinggi setelah terjadi peningkatan impor 10% tahun lalu. Di sisi lain, penyelundupan seafood China dari Vietnam sejak penghujung tahun lalu semakin membebani perdagangan udang global. Aktivitas pembelian oleh China bahkan dihentikan sejak Januari. Panen di Vietnam dan negara lain di Asia juga sangat baik, membuat harga udang jatuh terlalu dalam.
- Harga udang di tingkat petambak dilaporkan terus menurun. Menurut data *Shrimp Club Indonesia (SCI)*, harga vannamei size 100 kini berkisar Rp46.000-Rp49.000 per kg. Padahal sebelum November 2017, harga vannamei sekitar Rp55.000-Rp60.000 per kg. (*bisnis.com*, 8/5/2018).



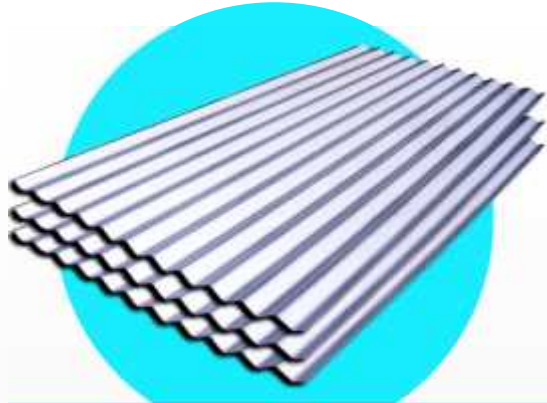
- Harga kedelai di pasar berjangka Amerika Serikat jatuh ke titik terendah sepanjang periode berjalan 2018 menyusul kekhawatiran perang dagang antara AS-China.
- China akan mengenakan tarif impor untuk produk kedelai asal Amerika Serikat mulai 6 Juli 2018, pasalnya, China merupakan pembeli terbesar untuk kedelai Amerika Serikat, ditengah terjadinya kelebihan pasokan komoditas biji-bijian (*kontan.co.id*, 16/06/2018).



- Rilis terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) untuk kinerja bulan Mei 2018 menunjukkan adanya penurunan ekspor komoditas bubur kayu sebanyak US\$ 36 juta dibandingkan April 2018. Data ini menjadi penurunan ekspor ketiga terbesar bulan Mei. Walau demikian, baik pihak industri maupun asosiasi tidak melihat hal tersebut sebagai penurunan yang signifikan. Untuk nilai US\$ 36 juta itu mungkin setara 40.000 - 60.000 ton.
- Merujuk data Kementerian LHK, kinerja ekspor bubur kertas (pulp) pada Mei 2018 tercatat sebesar US\$ 1,09 miliar, lebih besar 23,29% dibanding bulan April yang setara nilai US\$ 885,38 juta tapi itu semua tergantung season dan memang setiap bulan tidak harus ekspor besar (*kontan.co.id*, 26/06/2018).

# Komoditas Logam dan Mineral:

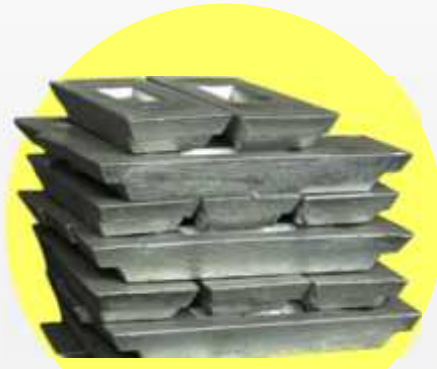
Tembaga, Nikel, Timah, Seng dan Bijih Besi



**SENG**



**TEMBAGA**



**TIMAH**



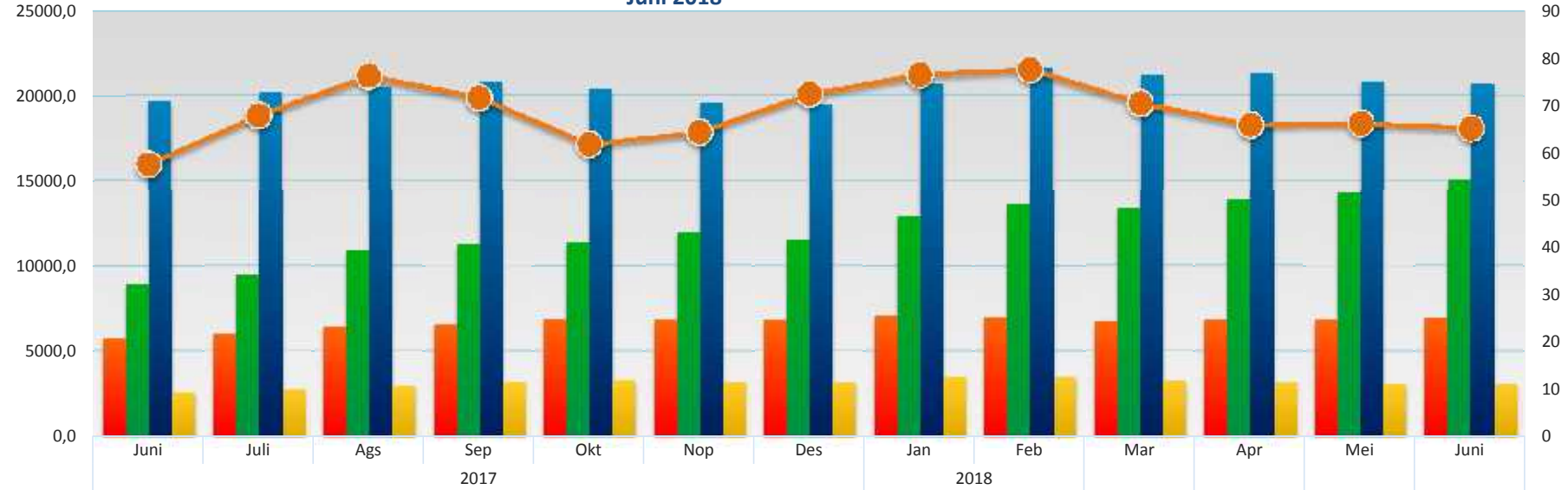
**NIKEL**



**BIJIH BESI**

# Perkembangan Harga Tembaga, Nikel, Timah, Seng dan Bijih Besi

Perkembangan Harga Tembaga, Nikel, Timah, Seng dan Bijih Besi  
Juni 2018



	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
	2017						2018						
Copper (\$/mt)	5719,8	5985,1	6485,6	6577,2	6807,6	6826,6	6833,9	7065,9	7006,5	6799,2	6851,5	6825,3	6965,9
Nickel (\$/mt)	8931,8	9491,4	10890,0	11215,8	11335,8	11972,0	11495,1	12864,9	13595,9	13392,5	13938,1	14366,5	15105,7
Tin (\$/mt)	19658,8	20223,5	20521,0	20796,6	20376,1	19557,5	19476,4	20696,9	21651,6	21211,9	21291,1	20858,8	20660,5
Zinc (\$/mt)	2573,4	2787,2	2980,7	3116,9	3264,6	3229,3	3196,0	3441,5	3532,9	3269,2	3188,1	3059,9	3088,6
Iron ore, cfr spot (\$/dmtu) (RHS)	57	68	76	72	62	64	72	76	77	70	66	66	65

Sumber: Pink Sheet, Commodity Price, World Bank

Harga komoditas logam industri pada bulan Juni terpantau bergerak variatif. Harga komoditas tembaga, nikel dan seng terpantau bergerak positif, sebaliknya harga timah dan bijih besi terpantau melemah.

# Komoditas Tembaga & Seng



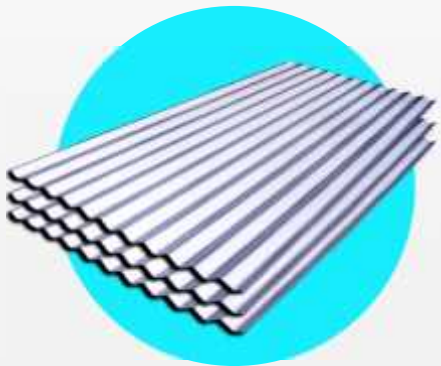
## Faktor utama pendorong menguatnya harga tembaga:

- (1) London Metal Exchange (LME) mencatat berkurangnya persediaan tembaga global sebanyak 450 ton menjadi 305.525 ton.
- (2) Sentimen lain penopang harga adalah rencana pekerja tambang Chuquicamata milik Codelco di Chile untuk menggelar aksi unjuk rasa, sehingga *suplay* akan terganggu. Sekadar informasi, Chuquicamata merupakan tambang terbesar kedua milik Codelco yang tahun lalu memproduksi sekitar 330.000 ton tembaga (*kontan.co.id*, 25/06/2018).



## Harga seng:

- Harga logam industri mengalami tekanan akibat proyeksi penambahan pasokan di pasar dan sentimen perang dagang AS-China yang dapat melemahkan permintaan.
- Harga seng turun 1 poin atau 0,03% menjadi US\$2.917 per ton. Harga seng mencapai titik terendah sejak Agustus 2017 karena perhatian pelaku pasar terhadap kenaikan stok yang mencapai 247.250 ton, melonjak 87% sejak Maret 2018.
- Laporan International Lead Zinc Study Group (ILZSG) juga menuliskan sekitar 880.000 ton kapasitas tambang seng global akan beroperasi pada 2018. Karena pasokan mengalami peningkatan, harga bergerak lebih rendah (*bisnis.com*, 23/06/2018).





# Komoditas Logam Nikel, Timah dan Bijih Besi



## Nikel

- Tingginya permintaan di saat kondisi suplai kurang memadai, membuat prospek harga nikel jadi yang paling cerah di antara logam sesamanya.
- Pasokan dari Filipina hingga saat ini masih belum normal, sedangkan Indonesia walau memproduksi nikel tapi belum bisa menutupi permintaan global mendorong harga nikel cemerlang (*kontan.co.id, 04/06/2018*).



## Timah

Harga timah terpantau melemah:

- Eskalasi konflik perang dagang yang melibatkan semakin banyak negara berpotensi terus menekan permintaan terhadap timah yang berimbas pada performa harganya hingga akhir tahun. Padahal, negara produsen terus memproduksi sehingga suplai akan semakin menumpuk.
- Harga timah juga kian tertekan dengan posisi dollar AS yang terus perkasa. Akibatnya, harga komoditas jadi semakin mahal bagi para pembelinya (*kontan.co.id, 25/06/2018*).

## Bijih Besi

- Harga bijih besi terpantau bergerak mendatar. Bijih besi menjadi salah satu komoditas yang tidak terpengaruh oleh eskalasi perang dagang yang merugikan sejumlah jenis komoditas, dengan China sebagai pengimpor dan pengguna utama komoditas logam itu. Hal itu membantu harga patokan bijih besi tetap stabil (*bisnis.com, 18/07/2018*).



# Selesai

